

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan tenaga kerja di lingkungan perusahaan terutama di bagian produksi sangat dibutuhkan. Tenaga kerja atau karyawan yang disiapkan untuk operasional dalam proses produksi memiliki peran penting. Karyawan dituntut untuk dapat menghasilkan hasil kinerja yang optimal dan mampu memenuhi tujuan perusahaan. Menurut Mangkunegara (2016), kinerja merupakan hasil dari pekerjaan yang dicapai oleh karyawan, yang merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Namun, kenyataan kinerja karyawan yang terjadi di PT. Madu Lingga Raharja tidak sesuai dengan hasilnya. Karyawan belum mampu menghasilkan hasil kinerja yang optimal. Tuntutan yang diharapkan perusahaan tidak terpenuhi, sehingga menjadi kendala penurunan hasil perusahaan. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil Pencapaian Prestasi Kerja Karyawan Bag. Produksi PT. Madu Lingga Raharja Pada Tahun 2020

Pekerjaan	Bulan	Pencapaian Dalam Persen			Keterangan
	Juni	Juli	Agustus		
Waktu penyelesaian pekerjaan	85	80	83		
Absensi kerja	80	82	81		
Tidak masuk atau izin	15	11	12,5		
Kesalahan yang terjadi	9	10	11,5		
Disiplin kehadiran kerja	80	86,5	83,5		
Proses kerja dan kondisi pekerjaan	76	74,5	71		

Ketepatan kerja dan kualitas pekerjaan	79	80	84	
Kemampuan dalam bekerja	83,5	80	80	

Sumber data : PT. Madu Lingga Raharja

Dari data tersebut menunjukkan pada bulan juni, juli, dan agustus pada tahun 2020. Hasil prestasi kerja karyawan terbilang cukup baik, dikarenakan waktu penyelesaian pekerjaan memiliki hasil yang cukup baik, ketepatan kerja dan kualitas pekerjaan juga baik, dan kemampuan dalam bekerja yang cukup baik dibandingkan hal yang tidak baik seperti: tidak masuk atau izin, dan kesalahan yang terjadi.

Sementara fenomena yang terjadi dapat membawa dampak yang kurang baik bagi perusahaan, karena hasil kinerja karyawan bisa terjadi karena adanya komunikasi yang buruk, adanya konflik antar karyawan, produktivitas menurun, disiplin yang kurang, dan kurangnya perhatian dari pihak pimpinan perusahaan dalam menjaga keamanan pada karyawan. Kendala yang sering terjadi terutama pada faktor keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan dalam bekerja sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan. Adanya keselamatan dalam bekerja menjadikan para tenaga kerja merasa terlindungi, aman, dan juga nyaman. Menurut Taryaman (2016:137) keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik pada industri manufaktur yang melibatkan mesin, peralatan, penanganan material, pesawat uap, bejana bertekanan, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya, serta cara-cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa, yang melibatkan peralatan berteknologi canggih, seperti lift, escalator, peralatan pembersih gedung, sarana transportasi dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut keselamatan kerja memiliki peran penting dalam suatu perusahaan yang dimana para karyawan bekerja berbaur dengan mesin besar, proses

pengolahan, dan lain sebagainya, yang dimana memiliki resiko yang tinggi bagi para pekerja. Hal ini dikuatkan dengan adanya penelitian Gayatri (2015), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dengan kinerja karyawan.

Dari penjelasan serta teori tersebut dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja sangat berpengaruh bagi kinerja karyawan karena jika lingkungan kerja yang aman dan alat kerja yang lengkap maka akan memberikan keselamatan dan karyawan merasa aman dalam bekerja dan meningkatkan kinerja karyawan

Selain keselamatan kerja, kesehatan karyawan tidak kalah penting karena hal ini sangat berpengaruh terhadap kondisi karyawan dalam melaksanakan tugas, jika kondisi karyawan sedang sakit maka dapat memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja oleh karena itu, perusahaan harus lebih memperhatikan para tenaga kerjanya dalam melaksanakan tugasnya terutama berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Kinerja adalah suatu hasil dan pencapaian yang didapat dari seseorang dalam melaksanakan tugas yang diemban. Hal ini juga dikuatkan oleh peneliti Gayatri (2015). Kesehatan kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja karyawan.

Dari penjelasan teori tersebut kesehatan kerja sangat berpengaruh bagi kinerja karyawan. karena jika adanya perawatan fisik dan mental, mencegah timbulnya penyakit akibat lingkungan kerja, dan memelihara kesehatan maka akan memberikan rasa aman dalam bekerja dan juga tentu saja meningkatkan kinerja karyawan.

Hal yang sangat penting selain keselamatan kerja (K3) yakni disiplin kerja, jika tidak disiplin dan mentaati aturan ketika bekerja, hal ini sangat mempengaruhi keselamatan karyawan dalam bekerja. Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan pegawai menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Dengan demikian disiplin kerja merupakan suatu alat yang digunakan pimpinan untuk berkomunikasi dengan

pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah perilaku mereka mengikuti aturan main yang ditetapkan. Sinambela (2017).

Kedisiplinan sangat penting dan harus ditegakkan dalam perusahaan dan menjadi kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Jika tanpa adanya kedisiplinan dan karyawan tidak mentaati aturan yang berlaku maka akan mempengaruhi kinerja. Semakin disiplin karyawan maka, semakin tinggi prestasi kerja yang dicapai dan menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dan kinerja karyawan yang baik.

Dari penjelasan teori serta hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja memiliki hubungan yang sangat penting bagi kinerja karyawan. Adanya alat keamanan untuk mengantisipasi adanya kecelakaan kerja dan kesehatan kerja untuk menjamin kesehatan para pekerja yang bekerja diperusahaan, sehingga para tenaga kerja merasa aman dan nyaman ketika bekerja, dan bisa fokus meningkatkan atau mengeluarkan potensi dalam diri mereka untuk bekerja. Maka dari itu suatu perusahaan diharapkan dapat menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dengan sangat baik agar bisa menciptakan kinerja yang baik.

Perusahaan juga diharapkan menerapkan disiplin kerja yang baik agar menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan bisa menciptakan kinerja yang baik, dan juga diharapkan para karyawan mengikuti semua aturan yang berlaku dalam perusahaan. Jika tanpa adanya kedisiplinan karyawan dan mentaati aturan dalam perusahaan maka perusahaan tidak akan bisa berjalan lancar dan bisa menciptakan karyawan dengan hasil kinerja kerja yang bagus. Hal ini dikuatkan dengan penelitian Pitria (2017). yang menunjukkan disiplin kerja memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja karyawan.

PT. Madu Lingga Raharja merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *Bleaching Earth*, yakni pemutih dari tanah yang berfungsi sebagai proses penjernihan minyak goreng. Keberadaan pabrik pemucat tanah ini sangat penting untuk menjernihkan minyak goreng hingga aman digunakan untuk kebutuhan pokok. Kemampuan atau kinerja karyawan sangat

mempengaruhi dalam proses pemenuhan kebutuhan pokok dalam proses menjernihkan minyak goreng. Dalam memberikan dukungan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, ada beberapa usaha yang dilakukan oleh perusahaan agar para karyawan tetap produktif dan terjamin kesehatan dan keselamatan kerjanya.

Adapun upaya yang sudah dilakukan oleh pihak manajemen PT. Madu Lingga Raharja dalam upaya memaksimalkan dengan memberikan perlindungan kepada tenaga kerja yang bekerja di perusahaan yaitu meliputi: pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja, memberikan pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja kepada para tenaga kerja secara kontinu, memberikan keamanan dan kenyamanan dalam bekerja serta penerapan peraturan secara tegas agar para karyawan lebih hati-hati dalam bekerja. Upaya tersebut dilakukan agar menghindari kejadian yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja sehingga para tenaga kerja akan lebih produktif terhadap pencapaian hasil kinerja secara optimal.

Upaya yang dilakukan PT. Madu Lingga Raharja dalam memberikan jaminan keselamatan kerja para karyawan yaitu dengan memberikan alat pelindung diri seperti masker, sepatu boot, helm kerja, dan sarung tangan. Alat pelindung diri tersebut diberikan untuk memberikan jaminan agar para karyawan bisa bekerja secara optimal dan dapat meningkatkan hasil kinerja dalam bekerja. Mengenai kesehatan kerja karyawan dapat diketahui bahwa penyakit yang sering terjadi kepada karyawan yakni demam, pusing, dan paru-paru basah. Terjadinya insiden kecelakaan dalam bekerja pada karyawan lebih banyak terjadi karena kecerobohan karyawan dalam bekerja.

Berdasarkan uraian di atas maka judul penelitian yang diambil peneliti yakni : **“HUBUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT. MADU LINGGA RAHARJA GRESIK”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan kinerja karyawan pada PT. Madu Lingga Raharja?
2. Apakah terdapat hubungan antara disiplin kerja dengan kinerja karyawan PT. Madu Lingga Raharja?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui hubungan antara keselamatan dan Kesehatan kerja dengan kinerja karyawan pada PT. Madu Lingga Raharja.
2. Mengetahui hubungan antara disiplin kerja dengan kinerja karyawan pada PT. Madu Lingga Raharja.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan mengenai kondisi perusahaan terkait topik yang diteliti sekaligus rekomendasi kebijakan terkait persoalan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja yang dihadapi karyawan sehingga mendapat output berupa peningkatan kinerja karyawan.
2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan perbendaharaan yang ada di Perpustakaan Universitas PGRI khususnya mengenai topik keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.
3. Bagi Peneliti
Dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai cara mengukur keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja yang merupakan faktor dalam meningkatkan kinerja karyawan.
4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada ilmu pengetahuan sumber daya manusia, khususnya mengenai keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

Halaman ini sengaja dikosongkan